

## **ANALISIS KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Denpasar Utara)**

**Ni Putu Lisa Ernawatiningsih<sup>1,\*</sup>, I Putu Edy Arizona<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*) ernawatiningsih.lisa@unmas.ac.id

### **Abstract**

*Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) are an important part of the economy of a country or a region, including in Indonesia. The priority of national economic development in Indonesia is UMKM. The success of the business shows a situation that is better / superior than in the previous period. Three factors that affect the performance of small businesses, especially for new businesses according to the level of influence. These factors are industry structure, business strategy, and entrepreneurial characteristics. This study aims to determine the effect of entrepreneurial characteristics, business capital, marketing strategy, and self efficacy on business success in Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) in North Denpasar District. The population of this study was 11,069 UMKM in the entire North Denpasar District. The sample calculation method was carried out using the slovin method with a sample of 100 UMKM. The sampling method is proportional random sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the characteristics of entrepreneurship, business capital, and marketing strategy have a positive effect on business success. Meanwhile, self efficacy have no effect on business success.*

*Keywords: business success, entrepreneurial characteristics, business capital, marketing strategy, and self efficacy*

### **PENDAHULUAN**

Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara atau daerah, termasuk Indonesia. Prioritas pembangunan ekonomi nasional Indonesia adalah UMKM. UMKM merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan, dan pengembangan UMKM dapat berkontribusi besar dalam memperluas basis ekonomi dan meningkatkan ketahanan ekonomi daerah dan nasional (Kurniawan, 2011). Berdasarkan data dari Bank Indonesia (2014) diperoleh data bahwa 99,99 % atau 52.764.603 unit usaha merupakan UMKM. UMKM sebagai penyedia lapangan kerja dan faktor yang meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM mampu menyediakan 97,30% lapangan kerja dan menyumbang PDB sebesar 56,52%.

Tiga faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis yaitu; struktur industri, taktik usaha, dan ciri wirausahawan. Faktor ciri wirausahawan yg berpengaruh terhadap kesuksesan bisnis, yaitu sanggup mengidentifikasi kesempatan usaha potensial, mempunyai *sense of urgency* yang menciptakan mereka berorientasi dalam tindakan, memiliki pengetahuan naratif atas faktor-faktor kunci yg dibutuhkan buat

pekerjaannya dan sanggup mencari donasi yang bersumber dari pihak luar. Hasil yang diperoleh dari penelitian Wijayanto (2011), Fauzi (2020) Almaidah & Endarwati (2019) bahwa karakteristik wirausahawan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan output penelitian Bustan (2016) dan Nurseto (2012) menyimpulkan bahwa karakteristik wirausahawan tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Sawir (2009) menyebutkan bahwa kapital bisnis merupakan faktor produksi yg sangat krusial bagi setiap bisnis, baik skala kecil, menengah juga besar. Menurut Sriyadi (2010) kapital adalah sinonim dari modal atau kekayaan, yaitu seluruh barang yang dimiliki orang seorang. Tanah bersama sumber daya alam yang terkandung pada dalamnya tak jarang diklaim kapital alami, buat membedakan berdasarkan kapital protes misal nya gedung, mesin-mesin, alat-alat, dan bahan-bahan. Sehubungan menggunakan aktivitas operasi badan bisnis, kapital bisa dibedakan antara kapital permanen & kapital bekerja. Penelitian Almaidah & Endarwati (2019) membuktikan bahwa kapital bisnis berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM. Sedangkan penelitian Fauzi (2020) menyimpulkan bahwa kapital bisnis nir berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Strategi pemasaran merupakan suatu serangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan dan aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah (Assauri, 2007). Definisi lain dari strategi pemasaran adalah seni dan ilmu memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya. Hasil penelitian Setiawan (2019) dan Dewi (2018) memperoleh bukti bahwa strategi pemasaran memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan penelitian Hidayati (2016) memperoleh hasil bahwa strategi pemasaran memiliki pengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha.

Efikasi diri (*self efficacy*) merujuk kepada keyakinan atau kepercayaan seseorang bahwa dia memiliki kemampuan, motivasi dan sumber daya untuk menyelesaikan suatu tugas dengan berhasil (McShane & Glinow, 2004; dalam Muchtar dan Ramadini, 2011: 200). Hasil penelitian Yuseima (2018) & Ie & Visantia (2013) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, sedangkan Ambarwati & Fitriasisari (2021) memperoleh hasil bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Efikasi diri (*self efficacy*) merujuk pada keyakinan atau agam seseorang bahwa seseorang tersebut mempunyai kemampuan, motivasi sumber daya dalam menuntaskan suatu tugas Yuseima (2018), Ie & Visantia (2013). Hasil penelitian Yuseima (2018), Ie & Visantia (2013) memperoleh bukti bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, sedangkan Ambarwati & Fitriasisari (2021) memperoleh hasil bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian diatas masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik meneliti ulang pengaruh karakteristik wirausahawan, modal msaha, strategi pemasaran dan efikasi diri terhadap keberhasilan usaha mikro kecil, menengah (UMKM) pada Kecamatan Denpasar Utara.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Resource Based Theory***

*Resource based theory* merupakan teori yang mengungkapkan mengenai kinerja perusahaan akan optimal apabila perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif sebagai akibatnya bisa membentuk nilai bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif merupakan sesuatu yg inheren dalam perusahaan dan sulit buat ditiru sang perusahaan lain. Keunggulan kompetitif dihasilkan menggunakan memanfaatkan dan mengelola asal daya yg dimilikinya menggunakan baik. Dalam asal daya yg dimiliki perusahaan, *resource based theory* meyakini bahwa perusahaan menjadi formasi kemampuan pada mengelola asal daya tersebut. Teori ini menekankan pentingnya sumber daya keuangan, sosial dan sumber daya manusia (Astuti, 2004).

### **Karakteristik wirausahawan**

Karakteristik seseorang wirausaha dalam biasanya bisa dipandang dalam waktu berkomunikasi pada rangka mengumumkan warta juga dalam saat menjalankan bisnis dan menjalin interaksi menggunakan para rekanan bisnis. Karakteristik seseorang wirausaha yg baik akan membawa kearah kebenaran, keselamatan, dan menaikkan derajat & martabatnya. Menurut Wiratmo (2001:24) ciri wirausahawan merupakan cita-cita buat berprestasi, cita-cita buat bertanggung jawab, surat keterangan pada resiko-resiko menengah, persepsi dalam kemungkinan berhasil, rangsangan sang umpan balik, kegiatan enerjik, orientasi ke masa depan, keterampilan pada pengorganisasian, perilaku terhadap uang.

### **Modal Usaha**

Modal merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk kegiatan usaha produktif. Sumber modal dtinjau dari asalnya dapat dibedakan menjadi sumber modal intern dan sumber modal eksternal (Basrowi, 2011:31). Sumber modal intern dan ekstern merupakan sumber modal usaha yang digunakan untuk menjalankan bisnis dan roda kehidupan perusahaan

### **Strategi Pemasaran**

Strategi pemasaran merupakan serangkaian tujuan, sasaran, kebijakan, dan anggaran yang memberi arah pada bisnis-bisnis pemasaran perusahaan pada menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah (Assauri, 2007). Proses manajemen strategis terdiri atas 3 termin yaitu, formulasi taktik, implementasi taktik, dan penilaian taktik. Formulasi strategi termasuk pengembangan visi dan misi yang mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal perusahaan memilih kekuatan dan kelemahan internal yang menetapkan tujuan jangka panjang merumuskan cara lain dalam memilih strategi dan menentukan strategi eksklusif yg akan dilaksanakan.

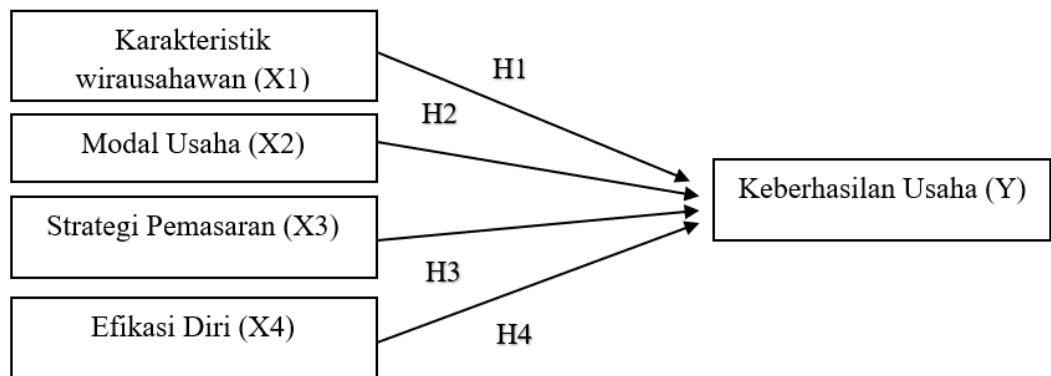
### **Efikasi Diri**

Phillips dan Gully (1997; Sahertian, 2010:159) menyatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan untuk mengatur dan melakukan aktivitas yang memerlukan tingkat pencapaian tertentu. *Self efficacy* adalah keyakinan pada kemampuan seseorang untuk secara efektif mengatasi dan memecahkan masalah. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan masalah, dan keyakinan bahwa pekerjaan dapat diatur dan diselesaikan untuk mencapai tingkat pencapaian tertentu. *Self-efficacy* adalah keyakinan atau keyakinan individu pada kemampuan untuk memobilisasi sumber

daya kognitif, memotivasi strategi pemikiran dan tindakan yang diperlukan untuk berhasil dalam tugas dalam situasi tertentu (Dulay & Ramadini, 2013:2).

### Keberhasilan Usaha

Keberhasilan bisnis adalah keadaan di mana bisnis telah berkembang dari hasil sebelumnya. Kesuksesan finansial merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan yang semua aktivitasnya ditujukan untuk mencapai kesuksesan. Secara umum keberhasilan usaha menunjukkan keadaan yang lebih baik/lebih baik dari periode sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Muzaki (2016) bahwa kesuksesan bisnis adalah suatu kondisi yang menggambarkan lebih dari yang lain pada level atau kelas yang sama.



Gambar 1.

### Model Penelitian

Sumber: Hasil Pemikiran Penelitian (2022)

### Hipotesis Penelitian

1) Pengaruh Karakteristik wirausahawan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Denpasar Utara.

Konsep tentang pengusaha didefinisikan dengan sebuah bisnis manajerial dan prospektif pribadi. Kewirausahaan mendorong seseorang untuk menangkap peluang yang ada dan memperoleh keuntungan (Setyawati, 2008: 6). Wirausahawan memiliki jiwa wirausaha atau tidak tercermin dalam ciri-ciri kepribadian wirausaha yang dikenal dengan ciri wirausaha. Temuan Wijayanto (2011) dan Ginting (2017) menunjukkan bahwa sifat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Karakteristik wirausahawan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Denpasar Utara.

2) Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Denpasar Utara.

Menurut Riyanti (2010) modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan abstrak dimasukkan sebagai modal pasif. Semakin optimal modal dikelola, maka akan semakin sukses pula sebuah usaha yang dijalankan. Hasil penelitian Baiyu (2019), Setiawan (2019), dan Desemberiadi (2018) memperoleh hasil bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap

keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>: Modal Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Denpasar Utara.

3) Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Denpasar Utara

Strategi pemasaran bisa dikatakan menjadi dasar tindakan yg menunjuk dalam aktivitas atau bisnis pemasaran menurut suatu perusahaan, syarat persaingan dan lingkungan yang selalu berubah supaya mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi pada syarat persaingan dan lingkungan yang selalu berubah supaya mencapai tujuan yang diharapkan. Semakin baik strategi pemasaran maka meningkat juga penjualannya dan berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah bisnis. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Mariani (2018) dan Dewi, dkk. (2019) menyatakan bahwa strategi pemasaran memiliki prngaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub>: Strategi pemasaran berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha

4) Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Denpasar Utara

Berhasil atau tidaknya seorang wirausaha dipengaruhi oleh sifat kepribadiannya. Jiwa wirausaha dalam hal ini dicirikan oleh kemauan yang kuat untuk mandiri, kemauan mengambil resiko, kemampuan belajar dari pengalaman, kemampuan memotivasi, kemauan bersaing, orientasi ketekunan, dan diri yang tinggi. Percaya diri, kemauan untuk mencapai, energi, tegas, percaya diri pada kemampuan seseorang. Keyakinan adalah ukuran pencapaian hasil, ukuran lainnya adalah memiliki motivasi yang kuat untuk terus berjuang demi peluang membuah hasil. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Yuseima (2018), Ie dan Visantia (2013) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub>: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terletak di Denpasar Utara. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Denpasar Utara, dengan jumlah sampel sebanyak 100 pelaku usaha UMKM di Kecamatan Denpasar Utara.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Karakteristik wirausahawan**

Karakteristik wirausahawan akan diukur menggunakan skala likert 5 poin dengan mengadopsi kuesioner dari penelitian Pamungkas (2014). Penelitian mengumpulkan item item yang cukup jelas disukai dan tidak disukai, disiapkan dengan indikator yaitu : memiliki kreativitas yang tinggi, memiliki perilaku inovasi yang tinggi, memiliki komitmen dalam pekerjaannya, memiliki etos kerja dan tanggung jawab, memiliki sikap kemandirian.

#### **Modal Usaha**

Modal usaha akan diukur menggunakan skala likert 5 poin dengan mengadopsi kuisisioner dari penelitian Indriyatni (2013), dengan indikator : modal syarat untuk

usaha, besar modal, hambatan sumber modal, modal sarana penting dalam usaha, sumber modal dari luar.

**Strategi Pemasaran**

Strategi pemasaran adalah merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dimana strategi. Strategi pemasaran akan diukur menggunakan skala likert 5 poin dengan mengadopsi kuisisioner dari penelitian Purwanti (2012) dengan indikator: penentuan harga, penentuan pasar, promosi yang dijalankan, kualitas produk, diskon pembelian.

**Efikasi Diri**

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang atas kapabilitas yang dimilikinya guna mengorganisir dan melaksanakan kegiatan yang mensyaratkan pencapaian tingkat kinerja tertentu. Efikasi diri akan diukur menggunakan skala likert 5 poin dengan mengadopsi kuisisioner dari penelitian (Daulay dan Ramadini, 2013) dengan indikator: keyakinan individu, tindakan, sumber daya kognitif

**Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan usaha akan diukur menggunakan skala likert 5 poin dengan mengadopsi kuisisioner dari penelitian Indriyanti (2013) dengan indikator: peningkatan omzet, tenaga kerja membantu keberhasilan usaha, peningkatan penjualan, meningkatnya jumlah pelanggan, bertambahnya cabang-cabang.

**Teknik Analisis Data**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KU = \alpha + \beta_1KW + \beta_2MU + \beta_3SP + \beta_4ED + e.....(1)$$

Keterangan:

- KU = Keberhasilan Usaha
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien Regresi
- KW = Karakteristik Wirausahawan
- MU = Modal Usaha
- SP = Strategi Pemasaran
- ED = Efikasi Diri

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	4.624	2.169	2.131	.036	
	KW	.217	.101	.237	2.140	.035
	MU	.225	.103	.241	2.187	.031
	SP	.279	.094	.300	2.955	.004
	ED	.043	.089	.054	.478	.634

a. Dependent Variable: KU

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil output pada Tabel 1. diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KU = 4,624 + 0,217 KW + 0,225 MU + 0,279 SP + 0,043 ED$$

Berdasarkan hasil pada Tabel 1.diatas, dapat diketahui bahwa:

- 1) Hasil pengujian menunjukkan variabel karakteristik wirausahawan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,217 dengan tingkat signifikansi 0,035 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa karakteristik wirausahawan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, sehingga H1 diterima
- 2) Hasil pengujian menunjukkan variabel modal usaha memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,225 dengan tingkat signifikansi 0,031 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, sehingga H2 diterima
- 3) Hasil pengujian menunjukkan variabel lokasi usaha memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,279 dengan tingkat signifikansi 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa strategi pemasaran memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, sehingga H3 diterima.
- 4) Hasil pengujian menunjukkan variabel strategi pemasaran memiliki nilai signifikansi sebesar 0,043 dengan tingkat signifikansi 0,634 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha, sehingga H4 ditolak.

#### **Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Keberhasilan Usaha.**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa karakteristik wirausahawan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05 sehingga H1 diterima. Ini berarti karakteristik wirausahawan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Denpasar Utara. Karakteristik adalah sesuatu yang berhubungan dengan watak perilaku tabiat serta sikap seseorang terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Almaidah dan Endarwati (2019) dan Fauzi (2020) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausahawan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

#### **Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05, sehingga H2 diterima. Ini berarti bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Denpasar Utara. Modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha ini terjadi karena modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan kegiatan bisnis. Penelitian ini didukung oleh penelitian Almaidah dan Endarwati (2019) dan Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

#### **Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa strategi pemasaran memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini

memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05, sehingga H<sub>3</sub> diterima. Ini berarti mendukung hipotesis keempat (H<sub>3</sub>) yang menyatakan strategi pemasaran berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Denpasar Utara. Strategi pemasaran memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, hal ini terjadi karena strategi pemasaran dapat dinyatakan sebagai dasar tindakan yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya serta mendapatkan keuntungan. Tanpa adanya strategi pemasaran yang baik, suatu usaha sangat sulit dalam memasarkan produk usaha. Penentuan harga dan diskon pembelian sangat diperlukan untuk menarik konsumen. Selain itu, pelaku UMKM di Kecamatan Denpasar Utara sebagian besar telah memasarkan produk usaha secara online menggunakan media sosial untuk meningkatkan tingkat penjualan. Sehingga strategi pemasaran mampu menjadi faktor pendukung keberhasilan usaha. Penelitian ini didukung oleh Dewi (2018) dan Mariani (2018) yang menyatakan bahwa strategi pemasaran memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

#### **Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa strategi pemasaran berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,634 lebih besar dari 0,05, sehingga H<sub>4</sub> ditolak. Ini berarti efikasi diri tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Denpasar Utara. Ada ataupun tidaknya efikasi diri tidak mampu mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM di Kota Denpasar karena UMKM sudah memiliki kestabilan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usahanya. Hasil penelitian ini didukung oleh Ambarwati dan Fitriyani (2021) yang memperoleh hasil bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Karakteristik wirausahawan berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Denpasar Utara
- 2) Modal Usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Denpasar Utara
- 3) Strategi Pemasaran berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Denpasar Utara
- 4) Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Denpasar Utara

#### **Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini terbatas pada UMKM di Kecamatan Denpasar Utara, agar dapat melakukan hasil yang lebih representatif, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya memperluas wilayah penelitian.
- 2) Pada peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan faktor-faktor lain yang masih dapat menjelaskan tingkat keberhasilan usaha seperti; kualitas produk, kemampuan manajerial, serta pemberdayaan masyarakat.



---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Almaidah, S., & Endarwati, T. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri. *EDUSAINTEK*, 3.
- Ambarwati, T., & Fitriasari, F. (2021). Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Umkm. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1430-1439.
- Astuti, Partiw. Dwi. (2004). "Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance." Tesis S2 Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Assauri. (2007). *Manajemen Pemasaran*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Baiyu (2019) Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Kemampuan Manajerial Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Mahasaraswati Denpasar
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bustan, J. (2016). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Orientasi Pembelajaran dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Pengolahan Pangan Di Kota Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(1), 29-42.
- Daulay, R. W., & Ramadini, F. (2013). Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Fotocopy dan Alat Tulis Kantor di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Manajemen*.
- Dewi. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Skripsi*. . Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Mahasaraswati Denpasar
- Dewi, M., Ferawati, R., & Badaruddin, B. (2019). Pengaruh Lokasi Usaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Kuliner Di Kota Jambi (*Doctoral Dissertation*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin).
- Desemberiadi (2018) Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kecamatan Sukawati Gianyar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Mahasaraswati Denpasar
- Fauzi, N. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal (*Doctoral Dissertation*, Universitas Pancasakti Tegal).
- Ginting. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausaha dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kelurahan Karang Berombak Medan, Program Studi Strata -1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara.
- Ie, M., & Visantia, E. (2013). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usha pada Pemilik Toko Pakaian di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(1).

- 
- Hidayati, E. P. (2016). Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Indriyatni, Lies 2013. Analisis faktor – faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil. *Jurnal STIE Semarang*, Vol, No 1, pp 54–70.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik wirausahawan, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, Vol.5, No.9, Juli.
- Kurniawan. (2011). serba-serbi, analisis Statistika dengan Cepat dan Mudah, Jakarta : Jasakom.
- Mariani, H. (2018). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner Di Wilayah Bogor Timur (*Doctoral Dissertation*, Universitas Negeri Jakarta).
- Muzaki. (2016). Pengaruh Karakteristik, Minat, dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM, *Skripsi*. Universitas Kediri.
- Nurseto (2013) menyimpulkan bahwa karakteristik wirausahawan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha.
- Pamungkas, Rizki,2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pemegang Usaha Waralaba (Studi Kasus Pada Pemegang Usaha Waralaba Kuliner Makanan dan Minuman di Kota Semarang). *Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro*.
- Purwanti. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Mikro (UKM) Studi Kasus pada Anggota Pelaku UKM di BMT Surya Madani Boyolali 2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Riyanti. (2010). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Mulya Abadi Sukoharjo, *Skripsi*
- Sawir. (2009). Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sahertian, P. (2010). Kepemimpinan Berorientasi Hubungan dan Tugas Sebagai Antecedent Komitmen Organisasional, Self-Efficacy dan Organizational Citizenship Behavior (OCB). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 156-169.
- Setyawati. 2008. *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta.
- Setiawan (2019) Pengaruh Karakteristik wirausahawan, Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kecamatan Klungkung. *Skripsi*.
- Sriyadi. (2011). *Bisnis Pengantar Ekonomi Modern*. IKIP Semarang Press.
- Wijayanto. (2011). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Pada Sentral Usaha Kecil Pengasapan Ikan Krobokan Semarang. *Skripsi*. Universitas Semarang.
- Wiratmo. (2001). *Pengantar Kewiraswastaan Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*.
- Iratmo, Masykur Terbitan: (1996); *Pengantar Kewiraswastaan: Kerangka dasar memasuki dunia bisnis* oleh: Wiratmo, Masykur Terbitan: (2001).
-

- 
- Yuseima, D. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengrajin Boneka Di Cijerah Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Sahertian, P. (2010). Kepemimpinan Berorientasi Hubungan dan Tugas Sebagai Antecedent Komitmen Organisasional, Self-Efficacy dan Organizational Citizenship Behavior (OCB). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 156-169.
- Setyawati. 2008. *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta.
- Setiawan (2019) Pengaruh Karakteristik wirausahawan, Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Klungkung. *Skripsi*.
- Sriyadi. 2011. *Bisnis Pengantar Ekonomi Modern*. IKIP Semarang Press.
- Wijayanto. 2011. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Pada Sentral Usaha Kecil Pengasapan Ikan Krobokan Semarang. *Skripsi*. Universitas Semarang.
- Wiratmo. 2001. *Pengantar Kewiraswastaan Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*.
- Iratmo, Masykur Terbitan: (1996); *Pengantar Kewiraswastaan: Kerangka dasar memasuki dunia bisnis oleh: Wiratmo, Masykur Terbitan: (2001)*.
- Yuseima, D. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengrajin Boneka Di Cijerah Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).